

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan tentang Implementasi Menghafal Surat Pendek (Juz Amma) dengan Metode Tikrar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode tikrar dalam menghafal juz amma menggunakan pembiasaan membaca dengan diulang-ulang tapi terstruktur, Langkah langkah yang harus metode tikrar diantaranya: Perbaiki tahsin bacaan (maharatul Qiroah), Menggunakan mushaf tikrar, Satu halaman mushaf di bagi menjadi 4 bagian, disebut maqra' (1/4). satu maqra' dibagi lagi menjadi dua yang disebut maqta' (1/2 maqra' atau 1/8 halaman), satu halaman itu di bagi delapan, mencatat jumlah bacaan pada kolom yang telah disediakan di kanan atau kiri pada setiap halaman, kolom digunakan untuk 5 kali membaca, mencatat menggunakan pensil biar bisa di hapus dan digunakan lagi.
2. (a). Faktor Pendukung Menghafal Surat Pendek dengan menggunakan Metode Tikrar diantaranya:
 - a. Siswa rata-rata sudah bisa ngaji sejak awal masuk MI, karena RA Nahdlatul Ulama' Kraksaan TPQ sudah ada di dalamnya.
 - b. MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan adalah siswa yang masuk di MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan sudah dipastikan bisa baca Alquran
 - c. Peran serta semua guru di MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan sangat baik, semua guru bisa ngaji semua, setiap awal masuk dan pulang

wajib semua siswa baca surat-surat pendek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- d. Faktor lingkungan juga menjadi tolak ukur kesuksesan program, Keluarga juga sebagian besar bisa ngaji, akhirnya orang tua sering ngontrol akan keberadaan anak, teman juga.
- e. Orang tua/ wali murid berlatar belakang berpendidikan tinggi

(b). Faktor Penghambat Menghafal Surat Pendek Metode TIKRAR antara lain

- a. Masih ada siswa yang belum bisa ngaji.
- b. Orang tua, orang tua kurang berperan aktif dalam mengawasi anak.
- c. Faktor keharmonisan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak.
- d. Banyaknya pelajaran di sekolah, sehingga siswa tidak fokus dan kurang dengan demikian butuh perampingan mata pelajaran.

3. Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah Menghafal Surat Pendek (Juz Amma) Metode TIKRAR diantaranya:

- a. Tes IQ.
- b. Pengelompokan siswa kami seleksi dari awal masuk ke MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan.
- c. Koordinasi dengan orang tua/wali murid.
- d. Pemberikan ekstra pada siswa di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran.
- e. *Smart Parenting* khusus wali murid dilakukan setiap akhir semester.

2. Saran

Demi kemajuan dan kesuksesan pelaksanaan pembelajaran dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan

Dengan diterapkannya metode tkrar pada menghafal juz Amma perlu kiranya program tersebut dijadikan program unggulan yang berkelanjutan, dari menghafal juz amma dilanjutkan dengan juz-juz berikutnya yaitu dari surat Al-Baqoroh sampai juz 29.

3. Kepala Madrasah

Hendaknya guru selalu memotivasi siswa serta memberi tauladan yang baik bagi siswa dan lebih aktif dalam memandu siswa pada kegiatan Alquran.

3. Waka Kurikulum

Jika metode menghafal Alquran dipandang berhasil sesuai dengan hasil analisis, maka program tersebut dijadikan sebagai kurikulum tetap di lembaga MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan ini, sehingga keberhasilan dalam menghafal Alquran lebih maksimal dan nyata hasilnya.

4. Peneliti

Peneliti tidak hanya sekedar melakukan penelitian sebagai syarat mendapatkan gelar Magister, melainkan peneliti mampu mengaktualisasikan metode ini di pendidikan yang ia kembangkan, baik yang ia bina sekarang tau kelak setelah ia terjun di lingkungan pendidikan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Dai'yah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2014),

Abdul Rauf, Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Dai'yah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2014),

Abu Muhammad, 2016. Abdullah Ibn Muslim Ibn Qutaibah, *Ta'wil Musykil Alquran* (Kairo: Maktabah Dar el-Turats)

Aswar Zain & Syaiful Bahri Djamarah, *Starategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Renika Cipta. 2016),

Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015

Dr. Sayyid Khidr, *Al-Tikrar al Uslubi fi al-Lugah al-Arabiyah* (Daru al-Wafa, 2003)

Hidayat, *Al-Balaghah lil-Jami' Wasy-Syawahid min Kalamil-Badi' (Balaghah untuk Semua)*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra & Bina Masyarakat Qurani ,2013).

Hisam Zain, *Metode Pembelajaran aktif. CTSD* (Yogyakarta. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014),

Hasani Ahmad Said, *Studi Islam I: Kajian Islam Kontemporer* (Jakarta: PT Rajawali Pers., 2016),

Isma'il. *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* (Semaran, Rasail Media Group 2016),

M. Quraish Shihab, *Mukjizat Alquran* (Cet. III; Bandung: Mizan, 2017).

Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2010)

Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2016),

Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2016),

Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 2009)

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009),

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013)

Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010,

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Tarsito, Bandung, 2015)

Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Pertama, 2015)

Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima. 2017), 35.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2017),

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 2013),

